

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Penelitian ini meneliti bagaimana pengaruh asurans kepatuhan *Sustainability Reporting* beserta setiap aspek yang harus ada di dalam laporan keberlanjutan perusahaan. Berdasarkan latar belakang, landasan teori, analisis data dan hasil uji yang dilakukan terhadap hipotesis yang bertujuan untuk menguji pengaruh asurans kepatuhan *Sustainability Reporting* terhadap nilai perusahaan, membuktikan bahwa berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan diketahui pengaruh asurans kepatuhan *Sustainability Reporting* tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil uji ini adalah Asurans Kepatuhan *Sustainability Reporting* tidak mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Hal tersebut tidak berpengaruh akibat *score* pada setiap sampel peneliti rendah dan hal tersebut membuktikan bahwa :

1. Pembuatan *Sustainability Reporting* masih bersifat *Voluntary* (belum benar-benar menjadi mandat di Indonesia),
2. Laporan keberlanjutan (*Sustainability Reporting*) yang di terbitkan perusahaan masih belum sesuai dengan apa yang dimaksudkan oleh GRI,
3. Kemungkinan laporan keberlanjutan tersebut dibuat hanya untuk memenuhi kriteria penghargaan seperti ISRA (*Indonesia Sustainability Reporting Award*) atau hanya sebatas untuk mendapatkan sertifikasi dari lembaga verifikator, dan

4. Kemungkinan *Stakeholders* lebih memilih dari segi *cost and benefit* sehingga banyak *Stakeholders* tidak tertarik dengan *Sustainability Reporting* milik perusahaan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu kurangnya data maupun sampel yang menjadi objek penelitian yang disebabkan oleh sedikitnya perusahaan yang menerbitkan *Sustainability Reporting* pada perusahaan di sektor non keuangan serta beberapa perusahaan yang masih tidak mencantumkan indeks pengungkapan sesuai dengan standar GRI yang berlaku. Hal tersebut timbul akibat *Sustainability Reporting* di Indonesia masih bersifat *voluntary* atau belum menjadi mandat di Indonesia.

5.3. Implikasi Penelitian

1. Implikasi akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para akademik sebagai referensi untuk menambah pengetahuan para akademik mengenai pengaruh asurans kepatuhan *sustainability reporting* terhadap nilai perusahaan.

2. Implikasi praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, referensi serta pemahaman mengenai pengaruh asurans kepatuhan *sustainability reporting* terhadap nilai perusahaan.

3. Implikasi pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai saran dan masukan bagi institusi pemerintahan sebagai dasar evaluasi untuk asurans kepatuhan *sustainability reporting* terhadap nilai perusahaan.

5.4. Saran

Sehubungan dengan keterbatasan penelitian ini, saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut :

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel pengukuran yang berbeda dari penelitian ini dan menggunakan sektor selain non keuangan sehingga dapat memberikan hasil yang signifikan.
2. Bagi perusahaan yang menerbitkan *Sustainability Reporting* diharapkan untuk dapat menyajikan laporan tersebut sesuai dengan standar GRI yang berlaku dan bukan hanya sekedar untuk mendapatkan sertifikasi dari lembaga verifikator ataupun untuk masuk nominasi ISRA saja.
3. Bagi pemerintah diharapkan untuk menjadikan laporan keberlanjutan (*Sustainability Reporting*) ini sebagai keharusan dan bukan hanya sekedar sukarela saja karena *Sustainability Reporting* ini sangat besar manfaatnya untuk membantu proses pembangunan berkelanjutan di Indonesia dan memberikan pandangan yang baik untuk investor asing nantinya.